

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang penulis sajikan pada bagian ini diperoleh dari hasil penelitian penulis di SD Negeri Mudalang yang berhubungan dengan fokus penelitian. Langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data dan informasi yang didapatkan melalui obeservasi, wawancara serta dokumentasi di lapangan dan menyajikan semua informasi data tersebut dalam bentuk deskriptif kualitatif terkait bagaimana proses pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai pembentukan karakter siswa di SD Negeri Mudalang.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru yang bertanggung jawab terhadap kegiatan keagamaan di SD Negeri Mudalang. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan sejak tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan 24 September 2023, dibawah ini adalah hasil dari Penelitian tersebut.

1. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD Negeri Mudalang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada 25-26 juli 2023 pukul 07.30 WITA ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yakni berdoa dan membaca surah pendek sebelum belajar, shalat dhuha, dzikir, doa dan shalawat bersama yang mana waktu pelaksanaannya semua dilakukan sebelum waktu belajar mengajar dimulai kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Sikap peserta didik saat pelaksanaan kegiatan keagamaan ini mereka semuanya

sangat antusias dan senang untuk mengikutinya.

Sementara berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah,

“Program sekolah untuk membentuk karakter peserta didik itu dengan melaksanakan kegiatan keagamaan seperti berdoa dan membaca surah pendek sebelum belajar, shalat dhuha berjamaah, pembacaan dzikir, doa dan shalawat bersama, tadarus Al-Qura’an, Rohis dan PHBI”.

Guru yang bertanggung jawab terhadap kegiatan keagamaan

“Disini kami ada program pelaksanaan kegiatan keagamaan yang mana kegiatannya seperti berdoa dan membaca ssurah pendek sebelum belajar lalu ada juga shalat dhuha berjamaah, dzkir dan doa serta pembacaan shalawat bersama. Kemudian adajuga kegiatan rohis atau rohani islam dan perayaan hari besar islam”.

peserta didik di SD Negeri Mudalang mengatakan bahwa

“Ada kegiatan berdoa sebelum belajar, ada juga shalat dhuha, dzikir, doa dan shalawat bersama ka. Terus ada juga mengajinya sama peringatan hari besar islam”.

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Kegiatannya adalah kegiatan harian yang meliputi berdoa dan membaca surah pendek sebelum belajar, shalat dhuha berjaamaah yang dilanjutkan dengan pembacaan dzikir, doa dan shalawat bersama, serta tadarus Al-Qur’an. Kegiatan keagamaan mingguan yang dilaksanakan yakni rohani Islam atau Rohis seperti tausiyah/ceramah agama, pengajian, pembacaan surah-surah pendek dan sebagainya. Sementara kegiatan keagamaan tahunan yakni peringatan hari besar Islam (PHBI).

a. Berdoa dan Membaca Surah Pendek Sebelum Belajar

Kegiatan rutin ini dilaksanakan sejak awal didirikan SD Negeri Mudalang dan dijalankan oleh guru setiap sebelum belajar sebagai tanda bahwa kegiatan

belajar mengajar akan segera dimulai. Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara dengan Guru penanggung jawab kegiatan keagamaan SD Negeri Mudalang

“Pelaksanaan berdo’a sebelum belajar ini sudah dari dulu dilaksanakan, akan tetapi kegiatan membaca surah pendek sebelum belajar ini baru beberapa tahun belakangan ini dilaksanakan, jadi sebelum peserta didik belajar diharuskan membaca doa terlebih dahulu setelah itu baru dilanjutkan membaca surah-surah pendek yang dimulai dari surah Al-fatihah kemudian surah al-Ikhlas dilanjutkan dengan surah al-Falaq dan yang terakhir surah an-Nas”.¹

Kegiatan Berdo’a Dan Membaca Surah Pendek Sebelum Belajar tersebut dilakukan setiap hari agar peserta didik terbiasa melakukannya sebelum memulai pembelajaran walaupun gurunya belum masuk kelas. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Adapun proses pelaksanaan kegiatan berdo’a dan membaca surah pendek ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah atas kegiatan keagamaan di SD Negeri Mudalang beliau mengatakan:

“Sekolah ini kan mempunyai visi misi *terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan berwawasan global*”. Jadi dari visi misi tersebut sekolah ingin membentuk karakter peserta didik, maka dari itu sekolah mengadakan salah satu program yang bisa membentuk karakter pesera didik yaitu pelaksanaan kegiatan keagamaan. pelaksanaan kegiatan keagamaan ini terdiri dari berdo’a dan membaca surah pendek sebelum belajar, shalat dhuha berjamaah yang dilanjutkan dengan pembacaan dzikir dan doa serta pembacaan shalawat secara bersama-sama yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dari hari Selasa sampai dengan Jumat. Adapun kegiatan keagamaan mingguan yang dilaksanakan yakni Rohis yang dilaksanakan setiap hari jum’at. Sementara kegiatan keagamaan tahunan adalah PHBI.²

¹ SN, Hasil Wawancara dengan Guru Agama SD Negeri Mudalang, 01 Agustus 2023, Pukul 08.33 WITA

² AM, Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Mudalang, 27 Juli 2023, Pukul 10.36 WITA

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang penulis dapat simpulkan adalah kegiatan keagamaan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan visi misi sekolah agar kiranya seluruh peserta didik mempunyai pribadi ataupun karakter yang baik sesuai syariat Islam.

Berikut hasil wawancara dengan guru penanggung jawab kegiatan keagamaan:

“Kegiatan keagamaan rutinan berdoa dan membaca surah pendek itu selalu dilaksanakan setiap hari, kalau kegiatan shalat dhuha, dzikir, doa dan shalawat pelaksanaannya setiap Selasa sampai Jumat dimulai jam 07.30 sebelum KBM. Untuk tempatnya, sejak sekolah di bongkar dan mau dilakukan pembangunan ulang kegiatan belajar mengajar kan dipindahkan ke sini (rumah ketua RT desa Mudalang) jadi kegiatannya dilakukan di ruang tengah, nah kalau disekolah dulu kegiatannya itu di ruang kelas 1. Sementara kegiatan keagamaan Rohis itu setiap Jumat pagi sebelum belajar, tapi selama pindah kesini kegiatan Rohis ini belum pernah lagi dilaksanakan karna terkendala tempat. Sama halnya dengan kegiatan PHBI tahun ini kan pas bulan muharram biasanya sekolah ada kegiatan tapi tahun ini sekolah tidak mengadakan”.³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, yang diawali dengan berdo'a terlebih dahulu setelah itu dilanjutkan dengan membaca surah pendek. Untuk kelas rendah surah yang dibaca hanya surah al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, dan an-Nas, sementara untuk kelas tinggi surah yang dibaca dimulai dari surah ad-Dhuha sampai dengan surah an-Nas. Pembacaan doa dan surah pendek ini dibaca secara bersama-sama.

³ SN, Hasil Wawancara dengan Guru Agama SD Negeri Mudalang, 01 Agustus 2023, Pukul 08.33 WITA

b. Shalat Dhuha Berjamaah, Dzikir, Doa, dan Shalawat Bersama

Pelaksanaan kegiatan keagamaan lainnya yang dilaksanakan di SD Negeri Mudalang ini adalah Shalat Dhuha berjamaah yang dilaksanakan sebelum masuk jam pelajaran setiap hari selasa sampai dengan hari jumat. Dzikir, do'a dan shalawat adalah suatu amalan untuk mengingat Allah, menyebut nama Allah, atau membaca firman-Nya sesuai dengan syariat dan dilakukan secara berulang baik secara lisan, dalam hati, dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt agar memperoleh ketentraman, keselamatan. Jadi di SD Negeri Mudalang ini juga menjadikan dzikir, do'a dan shalawat sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis kegiatan ini menuntut kemauan dan kesadaran peserta didik agar mereka paham manfaat apabila terbiasa melaksanakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Mudalang, mengatakan:

“Disini kami juga ada melaksanakan kegiatan rutin shalat dhuha berjamaah kegiatan keagamaan ini mulai dilaksanakan pada tahun 2021, jadi pelaksanaannya di mulai dari shalat dhuha berjamaah setelah shalat biasanya dilanjutkan dengan dzikir dan doa setelah itu diakhiri dengan membaca shalawat juga secara bersama-sama. pelaksanaannya setiap hari selasa sampai jumat, dengan dipandu oleh guru agama khususnya tapi dibantu juga oleh guru yang lain secara bergiliran”⁴.

Berdasarkan penjelasan dari kepala sekolah SD Negeri Mudalang kegiatan keagamaan ini pertama kali dilaksanakan adalah pada tahun 2021 yang bentuk

⁴ AM, *Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Mudalang*, 27 Juli 2023, Pukul 10.36 WITA

kegiatannya seperti shalat dhuha berjamaah, dzikir, doa dan shalawat bersama yang dilaksanakan setiap hari selasa sampai jumat.

Hasil wawancara dengan Guru agama yang bertanggung jawab dengan kegiatan keagamaan senada dengan yang disampaikan dengan kepala sekolah

“Kegiatan rutin shalat dhuha, pembacaan dzikir, do’a dan shalawat secara bersama-sama ini adalah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan rutin dari hari selasa sampai hari jum’at yang dimulai dari pukul 07.30 sebelum pembelajaran dimulai. prosesnya itu shalat dhuha berjamaah dulu yang diimami oleh siswa yang ditunjuk oleh guru, setelah itu baru dzikir,doa, dan shalawat bersama. Adapun shalawat yang dibaca adalah shalawat nariyah, shalawat thibbil qulub dan shalawat yassir lana.⁵

Hasil wawancara dengan siswa mengatakan:

“Iya kak, disini kegiatan keagamaannya setiap hari sebelum belajar ada berdoa dan membaca surah pendek, terus kalau hari selasa sampai jumat kami shalat dhuha, dzikir, doa dan membaca shalawat bersama, ada juga mengaji ka tapi itu malam selasa, kamis dan sabtu. Kalo kegiatan mingguan kami biasanya rohis jadi kegiatannya ceramah, mengaji surah pendek dan ada lomba jua biasanya ka.”⁶

Dari hasil obeservasi dan wawancara Kegiatan keagamaan ini dilaksanakan setiap pagi sejak tahun 2021 dari hari selasa sampai dengan jumat dan dimulai pukul 07.30-08.00 dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dan ada hukuman bila tidak mengikutinya. Kegiatan ini dimulai dengan shalat dhuha berjamaah setelah itu dilanjutkan dzkir dan berdoa bersama dan diakhiri dengan pembacaan shalawat secara bersama juga. Adapun shlawat yang dibaca adalah shalawat Nariyah, Thibbil Qulub dan shlawat Yasir Lana. Sementara durasi setiap kegiatan berkisar 5-10 menit. Adapun yang menjadi imam shalat dhuha adalah

⁵ SN, *Hasil Wawancara dengan Guru Agama SD Negeri Mudalang*, 01 Agustus 2023, Pukul 08.33 WITA

⁶ NFJ, *Hasil Wawancara dengan Peserta didik Kelas VI SD Negeri Mudalang*, 16 Agustus 2023, Pukul 09.59 WITA

dari peserta didik yang ditunjuk oleh guru yang bertugas mengawasi, sementara pembacaan dzikir, doa dan shalawat dipimpin oleh guru dan dibaca bersama-sama.

Apabila salah seorang peserta didik tidak mengikuti kegiatan ini baik sengaja ataupun tidak maka akan diberi hukuman, hukuman yang diberikan adalah disuruh melaksanakan shalat dhuha sendiri dan apabila ketahuan sering tidak ikut shalat maka akan disuruh untuk menjadi imam saat shalat dhuha.

Keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan shalat dhuha berjamaah, dzikir, doa dan shalawat bersama pertama kali dilaksanakan yakni pada tahun 2021. Waktu pelaksanaan kegiatan ini rutin setiap hari selasa sampai dengan hari jumat dari pukul 07.30 sebelum KBM dimulai dan durasi setiap kegiatan keagamaan berkisar 5-10 menit. kegiatannya diawali dengan shalat dhuha kemudian dilanjutkan dengan pembacaan dzikir, doa, dan shalawat secara bersama-sama. Adapun shalawat yang dibaca yaitu shalawat nariyah, thibbil qulub, dan yassir lana.

c. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus adalah kegiatan membaca al-Qur'an yang dilakukan dengan tujuan memperlancar serta meningkatkan kefasihan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Kegiatan ini juga kegiatan rutin yang waktu pelaksanaannya adalah malam hari setiap malam selasa, kamis, dan sabtu setelah shalat maghrib.

Berkenaan dengan tadarus al-Qur'an guru agama sekaligus penanggung jawab kegiatan keagamaan mengatakan:

“Kegiatan membaca al-Qur’an disini kami melaksanakannya pada malam hari setiap malam selasa, malam kamis, dan malam sabtu dan ini diikuti oleh semua kelas tapi secara bergantian. Namun kegiatan ini bukan termasuk kegiatan wajib yang harus diikuti oleh siswa akan tetapi bagi rumahnya yang dekat dengan masjid dan yang mau mengikutinya saja, jadi tidak ada hukuman bagi yang tidak ikut kegiatan, tapi bagi siswa yang ikut dapat nilai tambahan adapun pesesrta didik yang megikuti kegiata ini sekitar 15-20 orang dan sikap mereka semua saat megikuti kegiatan cukup baik dan sopan”⁷.

Berdasarkan hasil wawancara di atas kegiatan tadarus Al-Qur’an adalah kegiatan keagamaan harian yangng dilaksanakan setiap malam selasa, kamis dan sabtu, akan tetapi kegiatan ini tidak bersifat wajib melainkan bagi yang siswa yang ingin menngikutinya saja. Bagi yang mengikuti kegiatan tadarus ini akan mendapat nilai tambahan dan bagi yang tidak mengikutinya tidak mendapat hukuman.

Kepala sekolah juga menambahkan terkait tadarus Al-Qur’an ini:

“Ya, disini kami ada program dari bupati yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan yaitu 1 desa 1 masjid. Nah itu kegiatannya adalah membaca al-Qur’an setiap malam selasa, kamis dan malam sabtu yang dilaksanakan di mesjid dekat sekolah. Tapi ini bukan kegiatan wajib melainkan bagi yang mau mengikutinya saja. Yang bertugas mengawasi dan mengajari peserta didik dalam membaca al-Qur’an adalah saya dan dibantu guru yang bertugas sesuai jadwal”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas kegiatan tadarus Al-Qur’an ini adalah program dari pemerintah yang harus dilaksanakan setiap desa. Oleh karena itu kegiatan ini tidak bersifat wajib untuk diikuti oleh seluruh peserta didik. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan tadarus ini bukan di sekolah melainkan di mesjid yang berdekatan dengan sekolah yang waktu pelaksanaannya pada malam hari.

⁷ SN, Hasil Wawancara dengan Guru Agama SD Negeri Mudalang, 01 Agustus 2023, Pukul 08.33 WITA

⁸ AM, Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Mudalang, 27 Juli 2023, Pukul 10.36 WITA

Hasil wawancara dengan peserta didik, mengatakan bahwa:

“Kalau kegiatan yang mengaji ulun tidak ikut karena waktunya malam dan rumah ulun jauh dari masjidnya. Jadi itu yang ikut bagi yang mau aja dan yang rumahnya dekat dengan masjid”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik mereka mengatakan bahwasanya kegiatan tadarus Al-Qur’an ini diikuti oleh siswa yang mau saja dan yang khususnya bagi rumahnya yang dekat dengan masjid, akan tetapi bagi yang rumahnya jauhpun kalau mau mengikuti kegiatan ini juga diperbolehkan.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan tadarus Al-Qur’an ini dilaksanakan setelah shalat maghrib sampai Isya’, jadi peserta didik datang sebelum Maghrib dan melaksanakan shalat magrib berjamaah terlebih dahulu kemudian setelah itu baru kegiatan tadarus Al-Qur’an dilaksanakan. Proses pelaksanaannya dimulai dari seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan menyiapkan Al-Qur’an dan rehalnya kemudian duduk yang rapi membentuk lingkaran, setelah itu kegiatan tadarus dimulai. semua siswa membaca Al-Qur’an secara bersama-sama dan diawasi oleh guru, jadi apabila ada bacaan yang keliru langsung diperbaiki oleh guru tersebut. Selama kegiatan tadarus Al-Qur’an berlangsung semua siswa mengikutinya dengan baik dan sangat menjaga adab-adab ketika membaca Al-Qur’an serta mengikuti kegiatan sampai selesai dan langsung merapikan dan mengembalikan rehal yang digunakan pada tempatnya, setelah itu semua peserta didik bersiap untuk shalat isya berjamaah dan setelah selesai mereka semua langsung berpamitan dengan guru untuk pulang. Adapun karakter yang terlihat

⁹ NAS, *Hasil Wawancara dengn Peserta Didik Kelas V SD Negeri Mudalang 01 Agustus 2023, Pukul 09.59 WITA*

pada saat peserta didik mengikuti kegiatan ini yakni karakter religius yang terlihat dari posisi duduk antara perempuan dan laki-lakinya tidak dicampur melainkan dipisah, karakter disiplin terlihat dari peserta didik yang sudah harus datang sebelum maghrib karena ssebelum tadarus Al-Qur'an dilaksanakan terlebih dahulu menunaikan shalat maghrib berjamaah dan karakter tanggung jawab terlihat dari sikap peserta didik yang setelah kegiatan membaca Al-Qur'an rehal masjid yang digunakan dikembalikan ke tempatnya semula.

d. Rohis (Rohani Islam)

Kegiatan rohis ini adalah kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan setiap hari jumat yang mana kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pengajian, tausiyah/ceramah agama, pembacaan surah-surah pendek, dan lomba hafalan surah pendek. Dari hasil observasi pelaksanaan rohis ini setiap pagi jumat sebelum belajar, sebelum kegiatan belajar mengajar dipindahkan kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah dan saat ini kegiatan ini belum bisa berjalan dengan lancar dikarenakan tidak adanya halaman yang luas dan ruangan yang cukup untuk melaksanakannya.

e. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

PHBI ini adalah salah satu kegiatan terprogram tahunan yang juga dilaksanakan di SD Negeri Mudalang ini untuk memperingati serta merayakan hari besar islam dan kegitan keagamaan yang dilakukan seperti peringatan tahun baru islam, Maulid Nabi Muhammad Saw, dan isra' mi'raj lain sebagainya. Sama

halnya dengan kegiatan rohis yang belum bisa terlaksana kegiatan PHBI pun juga ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan disekolah ini.

Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa peserta didik SD Negeri Mudalang terkait dengan dilaksanakannya kegiatan keagamaan ini dan manfaat yang dirasakan setelah mengikuti, mereka mengatakan:

“Kami senang ka karena ada kegiatan keagamaan ini kami jadi tau doa-doa, dan shalat sunnah yang bagus dilaksanakan. Kalau manfaatnya yang kami rasakan kami jadi bisa dan terbiasa selalu berdoa sebelum melakukan sesuatu, terbiasa melaksanakan shalat dhuha kalau di rumah. Kami jadi bisa lebih disiplin supaya bisa tepat waktu.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Mudalang ada beberapa yakni dari kegiatan rutin adalah membaca do'a dan surah pendek sebelum belajar, shalat dhuha berjamaah, dzikir, do'a dan shalawat bersama yang dilaksanakan setiap hari selasa sampai dengan hari jumat dimulai pukul 07.30, dan tadarus al-Qur'an setiap malam selasa, malam kamis, dan malam sabtu dimulai dari setelah shalat maghrib sampai masuk waktu shalat isya. Adapun kegiatan keagamaan mingguan adalah Rohis atau rohani islam yang dilaksanakan setiap hari jumat. Kegiatan yang dilakukan adalah pengajian, tausiyah, pembacaan sura pendek, dan lomba hafalan surah pendek. Sementara kegiatan keagamaan tahunan adalah PHBI atau Peringatan Hari Besar Islam yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari besar islam contohnya seperti Isra' Mi'raj, tahun baru Islam dan lain sebagainya. Namun kegiatan rutin

¹⁰ NAS, NFJ, *Hasil Wawancara dengan Peserta Didik SD Negeri Mudalang*, Agustus 2023.

mingguan dan tahunan belum bisa terlaksana dengan baik sejak kegiatan belajar mengajar dialihkan kerumah ketua RT Desa Mudalang. Reaksi peserta didik saat diadakannya kegiatan keagamaan ini sebagian besar mereka sangat senang dan sangat antusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, dan mereka merasakan banyak manfaat yang diperoleh setelah mengikutinya.

2. Nilai-nilai Karakter Yang terbentuk Dari Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di SD Negeri Mudalang

Nilai karakter yang diharapkan didapatkan peserta didik setelah mengikuti kegiatan keagamaan ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru penanggung jawab kegiatan keagamaan.

“ya pastinya kami berharap dengan dilaksanakannya kegiatan keagamaan ini bisa membentuk karakter peserta didik. Setidaknya nilai karakter yang didapat adalah karakter religius, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas semua guru termasuk guru agama sangat berharap dengan adanya kegiatan keagamaan ini peserta didik bisa memiliki karakter yang baik. Bukan hanya karakter religius tetapi karakter yang lainnya juga

a. Religius

Kegiatan berdoa dan membaca surah pendek serta shalat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, Rohis serta PHBI dalam pembentukan karakter religius sangat berperan penting dalam perkembangan spiritual peserta didik. Dengan

¹¹ SN, Hasil Wawancara dengan Guru Agama SD Negeri Mudalang, 01 Agustus 2023, Pukul 08.33 WITA

dilaksanakannya kegiatan berdoa ini peserta didik akan terbiasa melakukan setiap pekerjaan selalu dimulai dengan doa. Sementara dengan membaca surah pendek peserta didik diharapkan agar peserta didik lebih bisa mencintai al-Qur'an. Sedangkan dengan shalat dhuha berjamaah, peserta didik mengetahui bahwa bukan hanya shalat wajib yang dilaksanakan melainkan ada juga shalat sunnah yang baik untuk dikerjakan. selain itu, juga agar peserta didik mengetahui manfaat apabila terbiasa melaksanakan shalat dhuha.

b. Jujur

Pelaksanaan kegiatan keagamaan juga bertujuan untuk membentuk karakter jujur peserta didik, karena ada beberapa kegiatan keagamaan yang apabila tidak diikuti maka akan mendapatkan hukuman. Maka dari itu, setelah kegiatan shalat dhuha selesai dilaksanakan seluruh peserta didik berkumpul dan guru akan bertanya kepada peserta didik apakah ada yang tidak ikut melaksanakan shalat dhuha dan bagi peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut akan mengaku kepada guru dan akan melaksanakan hukuman sesuai dengan perjanjian.

c. Disiplin

Pelaksanaan kegiatan keagamaan ini bisa membentuk karakter disiplin peserta didik karena dari segi pelaksanaan kegiatan yang kebanyakan dilaksanakan dipagi hari membuat peserta didik harus datang tepat waktu agar tidak ketinggalan untuk mengikuti kegiatan. Contoh penanaman karakter disiplin juga terbentuk dari kegiatan tadarus Al-Qur'an yakni peserta didik harus datang ke masjid sebelum maghrib karena sebelum melaksanakan kegiatan tadarus Al-

Qur'an terlebih dahulu melaksanakan shalat maghrib berjamaah. maka dari itu peserta didik diharapkan akan disiplin dalam waktu baik disekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

d. Bertanggung Jawab

Terlaksananya kegiatan keagamaan ini secara rutin juga akan membentuk karakter bertanggung jawab peserta didik. Karena tanggung jawab adalah bentuk kesadaran peserta didik terhadap hak serta kewajiban yang harus dilaksanakan. Contoh penanaman bentuk tanggung jawabnya adalah setiap pelaksanaan shalat dhuha yang bertugas menjadi imam adalah dari peserta didik yang ditunjuk secara bergantian. Maka karakter tanggung jawab pada peserta didik akan terbentuk dari sini dengan melaksanakan kewajibannya yakni yang bertugas menjadi imam shalat dhuha. Karakter tanggung jawab pun juga terbentuk dari kegiatan tadarus Al-Qur'an yakni dimana peserta didik diwajibkan membawa sendiri Al-Qur'annya dan bertanggung jawab untuk mengambil dan menyiapkan serta mengembalikan sendiri rehal masjid yang dipakai pada saat mengaji ke tempatnya.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan baik kegiatan rutin harian, mingguan dan tahunan ini diharapkan peserta didik tidak berkarakter religius saja, akan tetapi juga berkarakter jujur, disiplin, dan bertanggungjawab.

B. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka dari data-data yang telah didapatkan tersebut akan dianalisis untuk melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri Mudalang Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

1. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD Negeri Mudalang

Pada dasarnya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Mudalang ini berbasis pembiasaan, yakni peserta didik dibiasakan melaksanakan berbagai kegiatan yang positif dan sesuai ajaran Islam. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan keagamaan ini sesuai dengan visi sekolah yakni “Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman Dan Bertakwa, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Menguasai Iptek Dan Berwawasan Global”. Maka dari itu SD Negeri Mudalang menerapkan program kegiatan keagamaan dengan, sebagai berikut:

a. Berdoa dan Membaca Surah Pendek Sebelum Belajar

Dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Kegiatan berdoa bersama sebelum belajar ini dibiasakan tujuannya agar peserta didik terbiasa ketika memulai sesuatu apapun selalu didahului dengan berdoa. Sedangkan membaca al-Qur’an surah-surah pendek juga dilakukan bertujuan untuk menguatkan hafalan surah-surah pendek, dan meningkatkan kelancaran serta kefasihan peserta didik dalam membaca Al-Qur’an. Tindak lanjut dari kegiatan

membaca surah-surah pendek sebelum belajar ini diharapkan agar peserta didik bisa menghafal surah pendek juz 30 dan senantiasa mencintai Al-Qur'an.

b. Shalat Dhuha Berjamaah, dzikir, doa dan shalawat bersama

Dalam proses pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri Mudalang melaksanakan kegiatan shalat dhuha berjamaah yang di imami oleh peserta didik yang ditunjuk oleh guru, setelah shalat kemudian dilanjutkan dengan pembacaan dzikir dan doa serta shalawat bersama yang dipimpin oleh guru yang bertugas. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa sampai dengan hari jumat yang dimulai pukul 07.30 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. hal ini sesuai pada kajian teori terkait shalat dhuha ialah shalat sunnah yang dilaksanakan ketika matahari naik setinggi tombak, atau perkiraan sekitar jam 8 atau jam 9 pagi hari sampai tergelincir matahari¹²

Adapun durasi waktu setiap kegiatan 5-10 menit, kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dan ada hukuman yang berlaku apabila tidak mengikuti kegiatan tersebut. Tujuan dari pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, dzikir, doa dan shalawat ini adalah agar peserta didik terbiasa melakukan perintah Allah Swt baik yang bersifat wajib ataupun yang sunnah dan mengetahui keutamaan apabila melaksanakan shalat dhuha secara rutin. Sebagaimana pada kajian teori tentang keutamaan shalat dhuha yakni shalat dhuha sebagai sedekah, sebagai investasi amal cadangan, akan mendapat keuntungan yang besar, dicukupi kebutuhan hidupnya, mendapat pahala seperti pahala haji dan umroh, diampuni semua

¹² Labib Mz, *Pilihan Shalat Terlengkap...*, h. 137

dosanya dan diangunkan istana di surga¹³. Sedangkan tujuan dan manfaat dzikir menurut Syekh Ghulam adalah menghilangkan dan menghacurkan kekuatan setan, mendekatkan diri kepada Allah Swt, memulihkan serta menghidupkan hati, dan menghilangkan sifat munafik.¹⁴ Manfaat lain jika membiasakan diri berdzikir kepada Allah ialah dapat memantapkan iman, dzikir menjadi energi bagi akhlakul karimah, dan dapat menjauhkan dari segala marabahaya, serta dapat menjadi media terapi bagi jiwa¹⁵.

c. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan ini adalah salah satu program dari pemerintah yang dilaksanakan di sekolah yakni 1 desa 1 masjid yang mana kegiatan yang dilakukan adalah tadarus Al-Qur'an atau juga yang biasa disebut dengan kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan bersama. Hal ini sesuai dengan menurut Ahmad Syarifuddin bahwa pengertian tadarus Al-Qur'an ialah kegiatan membaca Al-Qur'an bersama-sama yang sebagian orang dan sebagian lainnya sembari membetulkan lafalnya serta megugkapkan maknanya¹⁶

Kegiatan membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan pada malam hari setiap malam selasa, malam kamis dan malam sabtu yang dimulai setelah melaksanakan shalat magrib berjamaah di masjid sampai masuk waktu isya. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid dekat sekolah yang dibimbing oleh guru yang bertanggung

¹³ M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Bertambah kaya & Berkah dengan Shalat Dhuha*, (Jakarta: Cahaya Qolbu, 2015) h. 19

¹⁴ Syekh Ghulam Mo'inuddin, *Penyembuhan Cara Sufi*, (Yogyakarta: CV Adipura, 2000), cet 3, h. 234

¹⁵ Amin Syukur, *Kuberserah*, (Bandung: Hikmah, 2007), h. 99

¹⁶ Syarifuddin Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, menulis dan mencintai Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press 2004), h. 49

jawab terhadap kegiatan keagamaan dan dibantu oleh guru yang lain. kegiatan ini dilakukan bertujuan agar peserta didik semakin lancar dan fasih membaca Al-Qur'an serta bisa lebih dekat dan mencintai Al-Qur'an dan mendapat keutamaan dari membaca Al-Qur'an. Ini sesuai dengan pada kajian teori yang mana apabila membaca Al-Qur'an akan mendapatkan keutamaan, yakni menjadi manusia terbaik, mendapat kenikmatan tersendiri, diangkat derajatnya oleh Allah, dijaga oleh malaikat, sebagai syafaat, diberikan pahala yang berlipat ganda dan diberkahi hidupnya¹⁷

d. Rohis (Rohani Islam)

Kegiatan rohis ini adalah kegiatan keagamaan mingguan pelaksanaannya setiap hari jumat pagi sebelum belajar. Isi kegiatan rohis biasanya pengajian, tausiyah/ceramah agama, pembacaan surah-surah pendek, dan lomba hafalan surah pendek. Kegiatan ini sebelum kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukan di halaman sekolah, namun saat dipindahkan kegiatan rohis ini belum aktif dilaksanakan dikarenakan tidak adanya tempat atau lapangan yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

e. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam atau yang biasa disingkat dengan PHBI adalah kegiatan keagamaan tahunan yang juga diterapkan di SD Negeri Mudalang. Kegiatan ini biasanya seperti memperingati maulid Nabi Muhammad Saw, peringatan Isra' Mi'raj, tahun baaru Islam 1 Muharram. Kegiatan ini

¹⁷ Siti Dzulfa Hasanah, *Pengaruh Tadarus Al-Qur'an Bersama Pembelajaran tajwid*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an IIQ, 2015), h.10-12

dilaksanakan setiap tahunnya. Pada dasarnya kegiatan PHBI ini dilaksanakan juga untuk membentuk karakter spiritul dan religius peserta didik karena dalam pelaksanaannya terdapat ritual atau amalan tertentu yang dilakukan.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mensyiarka ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan yang tertulis pada buku Departemen Agama RI, bahwasanya PHBI ini bertujuan agar seseorang bisa berperan dalam mensyiarkan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal ke dalam lingkungan masyarakat Islam maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.¹⁸

2. Analisis Nilai-nilai Karakter Yang terbentuk Dari Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di SD Negeri Mudalang

Berdasarkan teori pada Program Penguatan Karakter (PKK) dalam PerPres No 87 tahun 2017 nilai karakter yang harus dibentuk yakni ada 18 karakter yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab¹⁹.

Sedangkan dalam pembentukan karakter peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Mudalang setidaknya telah terbentuk 4 karakter, sebagai berikut:

¹⁸ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 24

¹⁹ Siti Nurkholilah, *Tesis "Pembentukan Karakter Santri melalui Pembiasaan Shalat tahajjud di PPTQ Al-Munawwaroh Cikarang Barat Bekasi"*.

a. Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Karakter religius ini adalah salah satu karakter yang paling diutamakan, karena terbentuk melalui pembiasaan pelaksanaan kegiatan keagamaan rutin di SD Negeri Mudalang yang kegiatannya adalah berdoa dan membaca surah pendek sebelum belajar, pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, dzikir dan doa serta shalawat bersama dan tadarus Al-Qur'an, Rohis dan PHBI. Dari pelaksanaan pembiasaan kegiatan tersebut peserta didik menjadi terbiasa untuk selalu melaksanakan perintah Allah Swt baik yang perintah yang wajib ataupun yang sunnah sesuai dengan syariat Islam. Hal ini terlihat saat waktu pelaksanaan kegiatan sudah masuk maka peserta didik akan segera untuk melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

b. Jujur

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Dari pembiasaan kegiatan keagamaan ini dapat membentuk karakter jujur pada peserta didik. Hal ini dibuktikan pada saat pelaksanaan kegiatan keagamaan ada peserta didik yang tidak ikut melaksanakan baik dengan alasan apapun mereka akan menjalankan hukuman sesuai dengan perjanjian. Contohnya apabila tidak ikut shalat dhuha berjamaah maka peserta didik tersebut akan spontan untuk melaksanakan shalat dhuha sendiri.

c. Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh dalam berbagai ketentuan atau peraturan. Karakter disiplin dapat terbentuk melalui pembiasaan kegiatan keagamaan. pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, dzikir dan doa serta shalawat bersama dan Rohis yang kegiatannya dilaksanakan pada pagi hari sebelum memulai pembelajaran, maka dari itu peserta didik akan datang lebih awal ke sekolah agar tidak terlambat mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Selain itu pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar juga dapat membentuk karakter disiplin karena peserta didik akan melakukan kegiatan tersebut walaupun belum ada arahan dari guru atau guru belum masuk kelas. Karakter disiplin ini juga terbentuk dari kegiatan tadarus Al-Qur'an karena peserta didik harus datang tepat waktu sebelum shalat maghrib dimulai.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab, ialah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dilakukan. Karakter tanggung jawab terbentuk dari pelaksanaan kegiatan keagamaan salah satunya dari kegiatan shalat dhuha berjamaah yang mana imam pelaksanaan shalat dhuha tersebut adalah dari peserta didik yang ditunjuk sesuai jadwal. Maka dari itu, peserta didik yang bertugas akan melaksanakan kewajibannya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap apa yang telah diperintahkan oleh gurunya.

Karakter tanggung jawab pun juga terbentuk dari kegiatan tadarus Al-Qur'an yakni dimana peserta didik diwajibkan membawa sendiri Al-Qur'annya

dan bertanggung jawab untuk mengambil dan menyiapkan serta mengembalikan sendiri rehal masjid yang dipakai pada saat mengaji ke tempatnya.